

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) di dunia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal tersebut berkaitan dengan jumlah populasi yang meningkat, *life expectancy* bertambah, urbanisasi yang merubah pola hidup tradisional ke pola hidup modern, prevalensi obesitas meningkat dan kegiatan fisik berkurang. Diabetes mellitus perlu diamati karena sifatnya yang kronik progresif, jumlah penderita semakin meningkat dan banyak dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya penurunan kualitas hidup terutama akibat komplikasi yang ditimbulkan (Hasdianah, 2012).

*World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang DM yang menjadi salah satu ancaman global. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035. Sedangkan *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035 (PERKENI, 2015).

Menurut *American Diabetes Association* (ADA, 2018) Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronik yang kompleks dan membutuhkan perawatan medis berkelanjutan dengan strategi mengurangi risiko suatu

kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Penyakit Diabetes Mellitus tergolong penyakit menahun (kronik), meski tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikontrol. Mengenali gejala penyakit secara dini dapat membantu penanganan yang lebih cepat dan mudah, serta untuk menghindari penderita dari komplikasi yang timbul maka perlu adanya pencegahan komplikasi lebih lanjut (PERKENI, 2015).

Diabetes Mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja dan atau sekresi insulin. Gejala yang dikeluhkan pada penderita Diabetes Mellitus yaitu polidipsia, poliuria, polifagia, penurunan berat badan, dan kesemutan. Berdasarkan penyebabnya Diabetes Mellitus dibedakan menjadi DM tipe I dan DM tipe II. Saat ini penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi DM tipe-2 di berbagai penjuru dunia (Buraerah, 2010).

Penyebab kematian yang paling utama pada penderita Diabetes Mellitus adalah timbulnya penyakit kardiovaskuler. Banyak faktor risiko penyakit kardiovaskuler pada diabetes diantaranya adalah hipertensi, dislipidemia, mikroalbuminuria, kelainan koagulasi, stroke, dan infark miokard (Soegondo, 2008).

Obat-obat yang digunakan dalam terapi diabetes (antidiabetika) perlu dievaluasi karena obat-obatan diabetes merupakan obat yang digunakan untuk

jangka panjang. Terlebih lagi pada penggunaan obat antidiabetes dikombinasikan dengan obat lain seperti obat hipertensi, dislipidemia, dan lain-lain (Siregar, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018 berdasarkan nama obat, golongan obat, dan dosis obat antidiabetes?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018 berdasarkan nama obat, golongan obat, dan dosis obat antidiabetes.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti tentang “ Profil Penggunaan Obat antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang “.

2. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Sebagai bahan informasi untuk penelitian yang berhubungan dengan Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta.